

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara pandemi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007, hlm. 6). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai dampak pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa di Kota Tasikmalaya. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini juga diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani adaptif ini.

3.2 Ruang lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pada ciri-ciri pendidikan jasmani adaptif, bagaimana cara pemberian meteri dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif kepada para peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dalam mengembangkan strategi pembelajarannya, bagaimana pendidikan jasmani adaptif dalam mendukung sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, bagaimana dan apa saja jenis atau tipe Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa berdasarkan kekurangan fisiknya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2016, hlm. 215). Adapun yang menjadi situasi sosial dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya dan secara spesifik objek yang diteliti adalah Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya.

Subyek penelitian (narasumber) yang dijadikan sumber data pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013, hlm. 33) *purposive sampling* yaitu “Menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal”. Tujuan dalam menggunakan *purposive sampling* ini untuk mendapatkan sumber data dari guru yang pernah melakukan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperbolehkan digunakan.

3.4 Teknik Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018, hlm. 120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Burhan Bungin (ed) (2003, hlm. 42) menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”.

Kemudian menurut Sugiyono (2018, hlm. 241) mengemukakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018, hlm. 241). Dengan menggunakan teknik triangulasi data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah suatu hal yang nyata. Menurut Sukandarrumidi (2016) “sumber

data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberikan bobot” (hlm.44). Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1) Sumber Primer

Sumber yang didapatkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber ini diambil dengan cara pencatatan tertulis maupun dengan wawancara. Penelitian dengan data ini untuk mendapatkan informasi tentang dampak pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan observasi.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder ada sumber data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari catatan, buku harian, surat-surat pribadi sampai dokumen resmi (Sugiyono, 2018, hlm 225).

Adapun setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu proses triangulasi data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi ini sebagai pra penelitian dan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai

partisipasi atau kelompok yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kepada guru pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya.

b) Wawancara Semiterstruktur

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2018, hlm 231).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan langkah-langkah menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Menginformasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (hlm 235).

Adapun keperluan alat-alat untuk membantu dan mempermudah pelaksanaan ketika wawancara supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan-informan yang sudah ditentukan atau sumber data yang akan diambil dan diteliti, menurut (Sugiyono, 2018) maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1) Buku catatan

Berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan informan atau sumber data. Sekarang sudah banyak komputer kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.

2) *Tape recorder*

Berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.

3) Kamera

Berfungsi untuk memotret gambar atau video kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data. Dengan adanya foto atau video, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena [eneliti betul-betul melakukan pengumpulan data (hlm. 239).

Tabel 1. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Semiterstruktur

No	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber data
1	Tujuan Pembelajaran	Tercapainya peserta didik	Apakah tujuan dalam pembelajaran di masa pandemi ini sudah tercapai	Guru
2	Kurikulum	Rancangan penyusunan	Bagaimana dengan pengembangan penyusunan perangkat pembelajaran dari kurikulum, apakah seperti biasa atau dikembangkan secara khusus untuk Covid-19	Guru
3	Guru	Membimbing Peserta didik	Bagaimana peran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19	Guru
4	Siswa/ Peserta didik	Mengikuti Program Pendidikan	Bagaimana kondisi belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19	Guru
5	Metode	Aktivitas Pembelajaran agar terlaksana dengan baik	Bagaimana metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19	Guru

6	Materi	Faktor penentu keterlibatan peserta didik	Bagaimana materi yang diberikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19	Guru
7	Alat Pembelajaran (Media)	Komponen dalam melakukan pembelajaran	Bagaimana media yang dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran di masa Covid-19	Guru
8	Evaluasi	Hasil Pengumpulan data Peserta didik	Bagaimana evaluasi terhadap dampak dalam proses pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19	Guru

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain dan diberikan kepada subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 206) mengungkapkan metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dengan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data-data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto, dokumen penting seperti presensi, RPP dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

Tabel 2. Format Kisi-kisi Observasi dan Dokumentasi

No	Indikator	Sub-Indikator	Observasi		Dokumen Penunjang
			Sesuai	Tidak sesuai	
1	Tujuan Pembelajaran	Apakah tujuan dalam pembelajaran di masa pandemi ini sudah tercapai			
2	Kurikulum	Bagaimana dengan pengembangan penyusunan perangkat pembelajaran dari kurikulum, apakah seperti biasa atau dikembangkan secara khusus untuk Covid-19			
3	Guru	Bagaimana peran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19			
4	Siswa/ Peserta didik	Bagaimana kondisi belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19			
5	Metode	Bagaimana metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19			

6	Materi	Bagaimana materi yang diberikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19			
7	Alat Pembelajaran (Media)	Bagaimana media yang dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran di masa Covid-19			
8	Evaluasi	Bagaimana evaluasi terhadap dampak dalam proses pelaksanaan pembelajaran di masa Covid-19			

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah berdasarkan model Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017, hlm. 246).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 92) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”. Pada penelitian ini, reduksi dilakukan dengan memfokuskan data pada responden guru pendidikan jasmani adaptif terhadap dampak pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan

pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018, hlm 241). Dengan menggunakan teknik ini sekaligus menguji dan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Melakukan Observasi sebagai pra penelitian yang mendalam dengan jenis wawancara terstruktur kepada subjek penelitiannya yaitu Guru SMPLB Pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya untuk mengetahui responden guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada masa pandemi Covid-19.
- b) Melakukan Wawancara Semiterstruktur awal dengan guru-guru yang bersangkutan, yang bertempat di beberapa Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya. untuk mengetahui responden guru SMPLB pendidikan jasmani adaptif terhadap dampak pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya. Kemudian menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan.
- c) Dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, seperti: gambaran pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Semua ini dilakukan selama melakukan penelitian ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dipahami.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Menurut Rijali, Ahmad (2018:94) “Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan matriks, grafik, jaringan, dan bagan”. Pada penelitian ini, penyajian datanya berupa grafik.

3) Penarikan Kesimpulan / *Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh berupa hasil jawaban pengisian wawancara terstruktur mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Guru SMPLB Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya.

Adapun menurut Sugiyono (2016:99): Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi pada tanggal 3 Desember 2020.
- 2) Mengonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 7 Desember 2020.
- 3) Melakukan pengamatan terlebih dahulu, apakah pada sekolah tersebut dapat sesuai dengan judul penelitian yang penulis ambil.
- 4) Melakukan observasi awal sebagai pra penelitian ke sekolah luar biasa Se-Kota Tasikmalaya yang diantaranya yaitu; SLB Negeri Tamansari, SLB Asiyah Kawalu, SLB Yayasan Pendidikan Patriot, SLB ABC Argasari Lestari, SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera, dan SLB Yayasan Bahagia
- 5) Menyusun proposal penelitian dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan dari Desember 2020 - Juli 2021.

- 6) Pengambilan data dengan wawancara, dalam proses wawancara ini pertanyaan perihal responden guru Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya.
- 7) Apabila semua proses pengumpulan data selesai, barulah semua data dapat diolah untuk kemudian menjadi hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya yang totalnya berjumlah 6 sekolah, diantaranya yaitu SLB Negeri Tamansari, SLB Asyiyah Kawalu, SLB Yayasan Pendidikan Patriot, SLB ABC Argasari Lestari, SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera, dan SLB Yayasan Bahagia. Alasan pemilihan Sekolah Luar Biasa Se-Kota Tasikmalaya ini karena memiliki visi dan misi yang sangat luas untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus guna memenuhi tujuan pendidikan nasional, lalu wilayah tempat penelitian yang strategis untuk diteliti oleh peneliti karena masih wilayah Se-Kota Tasikmalaya. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021 serta disesuaikan juga dengan keadaan dan faktor lainnya, karena guna mengurangi persebaran wabah virus Covid-19 yang sesuai dengan protokol yang ditetapkan oleh sekolah.